

Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Perawatan dan Pengaktifan Masjid di Desa Gunung Agung

Andri Frediansyah¹, Ayub Muzaki Nur², Puspa Yuni Rahayu³, Delia Helmanita⁴, Siti Nur Azizahp⁵, Siti Zahara⁶, Septi Puspitasari⁷, Jelsa Febriani⁸, Edwin Porwanto⁹, Dwi Permatasari¹⁰, Khosi'in¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: andrifrediansyah640@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ayubmuzaki15@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: puspayura@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: deliahelmanita02@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: siti.az27@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: zaharaaa1109@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: septip684@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febrianijelsa@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: edwinpurwanto2023@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dwipermatasari356@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: khosi'in88@uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This research aims to raise public awareness about the maintenance and activation of mosques, identify the issues at Nurul Ihsan Mosque, and carry out a community service program to enhance religious and social activities in the village. The research was conducted by students of KKN Group 109, Batch 3, from Fatmawati Sukarno Islamic University Bengkulu, during the even semester of the 2023/2024 academic year. The research method used was observation and analysis of primary data from village informants, the implementation of a mosque-based community service program over 40 days, including Iqra guidance, religious studies, and social activities such as elderly exercise and the creation of a mosque garden. The results of the research indicate an increased interest among children in religious activities, a shift in sermon topics from theology to community empowerment, and enhanced religious knowledge and awareness of the importance of instilling religious values in children.

Keywords: Mosque activation; Religious activities; Social activities;

PENDAHULUAN

Menurut Darajat Antara benda tersebut lebih bernilai daripada manusia, karena agama merupakan hubungan manusia yang terbentuk terhadap sesuatu yang diciptakan . Menurut teori sosial, suatu kegiatan dapat dikaitkan dengan suatu tujuan atau tindakan terorganisir yang dilakukan oleh manusia.(As'adi & Muttaqin, 2019).

Segala bentuk- bentuk tindakan yang berhubungan dengan agama seseorang digolongkan sebagai kegiatan keagamaan. Yang berkaitan dengan iman seseorang digolongkan sebagai kegiatan keagamaan. Seorang instruktur inovatif guru yang terus menerus mencari selalu mencari cara untuk memastikan agenda kegiatan terlaksana .untuk cara memastikan agenda kegiatan terlaksana. Keimanan ialah kecenderungan yang ada dalam agama, semua tentang kepercayaan, sehingga. Sikap keagamaan adalah tindakan yang ditanamkan atau dimiliki seseorang, yang akan berdampak pada sikap dan tindakan mereka. Dalam rutinitas sehari-hari. Keagamaan adalah upaya yang dilakukan seseorang. Atau kelompok yang selalu dilakukan dan ada yang menetapkan. Dengan prinsip keagamaan, bentuk perasaan dan perilaku yang dimaksudkan yang sesuai dengan kepercayaan yang diajarkan. Karena berkaitan yang bersangkutan keagamaan. Kegiatan keagamaan (Syukri, Rizal, & Hamdani, 2019).

Masjid adalah tempat umat Islam beribadah, di mana shalat lima waktu yang wajib bagi umat Muslim sering dilaksanakan setiap hari. Sebagai tempat yang suci, masjid digunakan untuk beribadah kepada Allah, dan menjadi lokasi bagi manusia untuk melaksanakan sholat di rumah Allah. Karena pentingnya peran masjid dalam beribadah ke Allah, Nahi Muhammad SAW dan para khalifah setelah beliau membangun masjid-masjid (Hariyati dan Wahdiyati, 2019).

Masjid, selain sebagai tempat ibadah salat, juga berfungsi sebagai lokasi untuk berbagai. Aktivitas ibadah tambahan yang diberikan berkat oleh Allah. Setiap muslim memiliki keharusan untuk memakmurkan masjid (Solahudin, Yusuf, Syarifudin, & Maulana, 2020). Masjid juga menjadi tempat berkumpulnya umat Islam untuk melaksanakan shalat berjamaah, yang bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan mempererat tali silaturahmi di antara kaum muslim (Setyorini & Qristin, 2021).

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang berinteraksi dalam hubungan sosial. Mereka memiliki kecenderungan dan ciri khas budaya serta daerah, dengan norma, tradisi, sikap, dan rasa kebersamaan yang memperkuat kecenderungan tersebut (Mesra, Lamadirisi, & Fathimah, 2021).

Seperti yang dinyatakan oleh M.J. Herskovits, masyarakat adalah sekelompok manusia yang terorganisir dan J.L. Gillin dan J.P. Gillin menganjurkan gaya hidup tertentu menggambarkan. Masyarakat seperti kelompok manusia paling besar yang memiliki. Kebiasaan, sikap, dan perasaan persatuan yang sama dengan S.R. Steinmetz mendefinisikan masyarakat sebagai. Kelompok manusia yang paling besar yang terdiri dari kelompok-kelompok. Manusia berukuran lebih kecil dengan hubungan. Yang sangat dekat dan teratur. Masyarakat, menurut Maciver, terdiri dari sistem kerja dan prosedur, otoritas, dan saling membantu yang terdiri dari kelompok-kelompok. dan pembagian sosial lainnya. Ini juga merupakan sistem pengawasan perilaku manusia dan autonomi, sistem yang kompleks. Dan tidak pernah stabil, atau jaringan relasi sosial.

Masyarakat merupakan. Sekumpulan orang yang saling berinteraksi dalam hubungan Mereka memiliki sifat sosialkecenderungan dan ciri khas budaya serta daerah, dengan norma, tradisi, sikap, dan rasa kebersamaan yang memperkuat kecenderungan tersebut (Mesra, Lamadirisi, & Fathimah, 2021).

METODE

Dalam pelaksanaan program KKN UINFAS Angkatan III Kelompok 109 berbasis masjid ini Berdasarkan masjid tersebut, anggota kelompok melakukan observasi untuk mengetahui jenis – jenis shalat yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hasan Kabupaten Lubuk Sandi. Menurut pengamatan yang telah dilakukan, anggota KKN mengidentifikasi beberapa. Dari yang harus diperhatikan oleh semua pihak terkait guna mengumpulkan solusi terkait minimnya jumlah shalat di masjid dan taman. Jarang ada atau hanya perangkat masjid saja yang mengumandangkan adzan sebelum shalat, taman pendidikan alqur'an (TPQ) yang sudah ada sejak lama namun tidak efektif. Yang disebutkan di atasLaporan tersebut laporanatas kemudian menjadi landasan peluncuran program "Peningkatan Kegiatan Keagamaan di Masjid Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. sehingga terlaksanalah program Peningkatan Kegiatan Keagamaan di Masjid Lubuk Sandi Kabupaten Seluma.

Beberapa program KKN berbasis masjid dilaksanakan selama kurun waktu 40 hari oleh kelompok mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang tergabung dalam program KKN berbasis masjid di masjid Nurul Ihsan Desa Gunung Agung. Kabupaten Seluma, Kecamatan Lubuk Sandi

Data ini dikumpulkan dari kegiatan pendidikan lanjutan (KKN) yang dilakukan di masjid Nurul Ihsan di Desa Gunung Agung, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten. Seluma dianggap sebagai data primer karena informasinya berasal dari narasumber yang relevan atau rekomendasi dari pengurus dan perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Masjid

Masjid nurul ihsan yang di bentuk pada tahun 1994 digunakan sebagai saat sholat masjid dan sholat lima waktu oleh warga sekitar.Masjid nurul ihsan berada di desa gunung agung kecamatan lubuk sandi kabupaten seluma provinsi Bengkulu. Yang berdiri ditanah wakaf dengan luas 200M², dengan panjang masjid 12m dan luas 10m.

Tabel 1. Susunan Pengurus Masjid

NO	Nama	Jabatan
1	Radiin	Imam
2	Sapiin	Khatib
3	Karmin Aidi	Bilal
4	M. Yakin	Gharim

Profil Desa Gunung Agung

Desa Gunung Agung, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, merupakan sebuah desa yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran

masyarakat tentang perawatan dan pengaktifan masjid. Berikut adalah profil desa yang dapat diambil dari jurnal tersebut:

- Geografi dan Demografi
- Lokasi: Desa Gunung Agung terletak di Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.
- Luas: Masjid Nurul Ihsan, yang berada di desa ini, memiliki luas 200 M² dengan panjang 12 m dan lebar 10 m.

Pelaksanaan Program KKN Berbasis Masjid

1. Sektor keagamaan

Kelompok KKN UINFAS Angkatan III Kelompok 109 yang diterjunkan di beberapa desa Gunung Agung memiliki tanggung jawab untuk memilih pengurus petugas berbasis masjid. Petugas berbasis masjid berfungsi sebagai pusat komunikasi, silaturahmi, advokasi, penerangan, dan pendidikan serta wadah kegiatan pengiatan fungsi keluarga yang terintegrasi. Masjid juga memiliki fungsi keluarga yang terpadu dan KKN UINFAS Angkatan III Kelompok 109 memiliki. Memfasilitasi, menghubungkan sumber daya, membantu sosial, dan memecahkan masalah. Di samping struktur pengurus masjid yang dipenuhi oleh penduduk sekitar masjid, mahasiswa dari kelompok penelitian dan pengembangan juga membagi tugas dalam beberapa bidang, salahsatunya ialah dalam bidang keagamaan. Dalam bidang keagamaan. Beberapa kegiatan telah dilakukan oleh kelompok KKN sendiri dan bersama.

a. Bidang Kegiatan

Sebagai contoh, berikut adalah rincian kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN.

1. Pendampingan Igro dan pendidikan agama lainnya
2. Secara teratur mengikuti sholat lima waktu berjamaah
3. Berpartisipasi dalam yasin dan tahlil setiap hari kamis
4. Mengatur jadwal khutbah Jum'at
5. Menciptakan jadwal untuk imam sholat Fardla
6. Membuat rencana untuk Adzan dan Iqomah
7. Mengadakan Acara Pertama 1 Muharram

b. Deskripsi Proses Kegiatan

Karakteristik Proses Kegiatan Masjid Nurul Ihsan memiliki tog sang sualah lama fakum, dan sebagai tanggapan terhadap hal itu, siswa mengadakan bimbel dan kelas. Kembali, tpq de7 dari 16 upaya untuk meningkatkan pendidikan dengan menambah beberapa materiagama, seperti amalan sholat, dan sejarah Islam yang dikemas dalam bentuk cerita yang menarik.

Sebelum program Tpq dimulai, mahasiswa sering sholat di masjid dan Kenndian membantu masyarakat sekitar.

Kelompok ibu-ibu Desa Gunung Agung memiliki agenda rutin yasin dan tahlil setiap hari sore kamis, oleh karenanya mahasiswa selalu mengikuti agenda tersebut. Memasuki bulan Juli yang juga bertepatan dengan perayaan 1 Muharram pada tanggal 7 Juli 2024 mahasiswa kkn UINFAS Angkatan III Kelompok 109 mengadakan agenda lomba, mulai dari lomba sebagai hiburan dan lomba yang bersifat mendidik, maka mahasiswa KKN Angkatan III Kelompok 109 bekerjasama dengan Risma dan Karang Taruna Desa Gunung Agung untuk memeriahkan lomba Perayaan 1 Muharram.

c. Hasil dari aktivitasi

Aktivitas yang telah dilakukan sesuai dengan perkiraan termasuk:

1. Peningkatan minat anak-anak dalam kegiatan keagamaan
2. Pergeseran topik ceramah dari teologi ke pemberdayaan masyarakat masjid
3. Meningkatkan Pengetahuan Agama pada masyarakat Desa Gunung Agung
- d. Ketahanan Program
 - 1) Membantu dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat Adanya Mahasiswa KKN Angkatan III Kelompok 109 UINFAS dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan agama bagi Masyarakat yang ada di sekeliling masjid Nurul Ihsan Desa Gunung Agung.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan agama sangat penting bagi anak-anak. Kami mengharapkan masyarakat sekitar lebih menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak melalui program tpq dan bahan keagamaan tambahan yang telah dipelajari oleh mahasiswa kelompok KKN, dan kompetisi perayaan 1 Muharram dalam upaya memeriahkan 1 Muharram. Karakter Kebajikan yang ditanam sejak kecil akan menghasilkan individu yang berbudi luhur.dan memperbaiki generasi berikutnya untuk menjadi orang yang baik.
2. Bidang Sosial
 - a. Dalam are sosial kelompok KKN telamelakukan sejumlah yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 109 KKN UINFAS Angkatan III sebagai Berikut:
 - 1) Senam Lansia setiap hari jum'at
 - 2) Pembuatan Taman Masjid
 - 3) Pembuatan Gapura
 - 4) Posyandu Balita dan Lansia
 - 5) Sosialisasi Anti-Bullying di Sekolah MIN 3 Seluma
 - b. Deskripsi proses kegiatan

Kegiatan sosial dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melibatkan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebersamaan masyarakat. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah senam lansia pada hari jum'at yang mana mahasiswa KKN kelompok 109 UINFAS ikut serta pada kegiatan tersebut yang terdapat juga ibu-ibu kader posyandu.

Kegiatan lainnya adalah posyandu lansia dan balita yang dilakukan 2 minggu sekali atau di akhir bulan yang bertujuan untuk perkembangan dan pertumbuhan balita serta menjaga kesehatan para lansia.

Pembuatan Gapura dan Taman masjid merupakan kegiatan tambahan dari kelompok 109 UINFAS yang bertujuan sebagai penanda Desa Gunung Agung dan untuk mempercantik Masjid Nurul Ihsan Desa Gunung Agung.

Kegiatan disekolah yang dilaksanakan yaitu Sosialisasi Anti-Bullying yang berguna untuk mengedukasi para siswa tentang bullying dan sebagai pemahaman baru juga untuk siswa bahaya dari bullying yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian Masyarakat berbasis masjid Nurul ihsan Desa Gunung Agung Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Sebagai kesimpulan, Masjid Nurul Insan di Desa Gunung Agung, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan KKN di Desa Gunung Agung berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. KKN di Desa Gunung Agung Kecamatan Lubuk Sandi ini menghadapi banyak tantangan selama pelaksanaannya. Namun, berkat semangat juang yang luar biasa para anggota kelompok 109 KKN UINFAS, partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, dan dukungan positif dari masyarakat, semua tantangan dapat diatasi dengan sukses. Program kegiatan ini didasarkan pada data dan rapat yang diadakan di loka karua kelompok KKN dengan Kepala Desa, Imam Masjid Nurul Ihsan dan TPQ Ar-Rabbi Desa Gunung Agung serta seluruh Masyarakat Desa Gunung Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- As'adi, M., & Muttaqin, A. I. (2019, Oktober). Pendampingan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-10. Retrieved from http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Mesra, R., Lamadirisi, M., & Fathimah, S. (2021). Fungsi Pasar Sapi/ Blante Bagi Masyarakat Minahasa. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(2), 73-85. doi:<https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.227>
- Setyorini, N., & Kristin, V. (2021). Pengelolaan dan Pengembangan Aset Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Ibadah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 55-59. doi:10.30595/jppm.v5i1.6343
- Solahudin, Yusuf, U. A., Syarifudin, A. M., & Maulana, F. M. (2020). Pemakmuran Masjid sebagai Sarana Ibadah dan Bantuan Sosial lainnya di Masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-12. doi:<https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1161>
- Syukri, I. I., Rizal, S. S., & Hamdani, M. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 18-33. doi:10.36667